

**LAPORAN HASIL  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**JUDUL PKM:**

**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PEMERINTAH DESA DAN  
LEMBAGA DESA (Bumdes, PKK dan LPM) DI DESA MOROCALAN KECAMATAN  
GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN**

**TIM PENGUSUL**

Ketua : NINIK MAS' ADAH, SE. MAK.  
NIDN : 0722028701  
Anggota : AMRIZAL IMAWAN, SE, M.S.A  
NIDN : 0701019204  
Anggota : ANNISA NURAHMASARI  
NIM : 1901020015  
Anggota : DELLA PUSPITA RANI  
NIM : 2001020035

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI  
PEMERINTAH DESA DAN LEMBAGA DESA (Bumdes, PKK dan LPM) DI DESA  
MOROCALAN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN.

Nama Mitra Program : Manajemen Keuangan Pemerintah dan Lembaga Desa.

**Ketua Tim PKM**

Nama Lengkap : Ninik Mas'adah, S.E., M.Ak.  
NIDN : 0722028701  
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ S1 Akuntansi  
Bidang Keahlian : Akuntansi  
Email : [ninikmasadah6@gmail.com](mailto:ninikmasadah6@gmail.com)

**Anggota Tim**

Nama Anggota/Prodi : Amrizal Imawan, SE, M.S.A  
Nama Anggota/Prodi : Annisa Nurahmasari  
Nama Anggota/Prodi : Della Puspita Rani

**Lokasi Kegiatan/Mitra**

Wilayah (Desa/Kecamatan) : Desa Morocalan, Kecamatan Glagah.  
Kabupaten/Kota : Kabupaten Lamongan.  
Provinsi : Jawa Timur.  
Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 19,6 km.

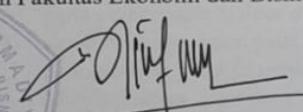
**Biaya Total**

1. Internal UM Lamongan : Rp. 2.100.000,-
2. Sumber Lain : Rp. 0,-

Lamongan, 17 November 2021

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

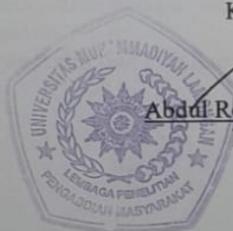


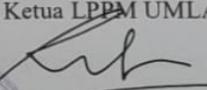
  
Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti

Ninik Mas'adah, S.E., M.Ak.

Ketua LPPM UMLA



  
Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0720108801

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI PEMERINTAH DESA DAN LEMBAGA DESA (Bumdes, PKK dan LPM) DI DESA MOROCALAN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN LAMONGAN.
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	NINIK MAS' ADAH, SE., M.Ak	Ketua	Akuntansi	UMLA	2
2	AMRIZAL IMAWAN, SE, M.S.A	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
3	ANNISA NURAHMASI	Anggota	Akuntansi	UMLA	1
4	DELLA PUSPITA RANI	Anggota	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Manajemen Keuangan Pemerintah dan Lembaga Desa.
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : Bulan: September Tahun: 2021  
Berakhir : Bulan: November Tahun: 2021
5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp 2.100.000,-
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Desa Morocalan, Kec. Glagah, Lamongan.
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Pemerintah dan lembaga desa di Desa Morocalan sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Lamongan.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:  
Pengetahuan dibidang manajemen keuangan yang sangat minim, Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen keuangan dalam pemerintahan desa juga lembaga desa dalam mengembangkan usaha dan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam pengambilan keputusan perihal pembelanjaan desa juga lembaga desa dalam mengembangkan usaha, kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun laporan keuangan. Solusinya memberikan sosialisasi terkait manajemen keuangan, pentingnya manajemen keuangan dalam mengembangkan usaha dan jalannya pemerintahan desa dan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam perkembangan usaha dan perkembangan desa serta memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan untuk perkembangan pengelolaan keuangan pada pemerintahan desa dan lembaga usaha desa yang menjadi sasaran.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)  
Meningkatnya pemahaman pemerintah desa dan lembaga usaha desa mengenai pentingnya manajemen keuangan serta dapat membuat laporan keuangan secara mandiri guna perkembangan desa dan lembaga usahanya.
10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan  
Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

## DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar table.....	v
Daftar gambar .....	vi
Prakata.....	vii
Ringkasan.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	4
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM .....	5
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	6
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI.....	15
LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN .....	16
LAMPIRAN 4. DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta .....	6
-------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan.....	4
-----------------------------------	---

## PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pemerintah Desa Dan Lembaga Desa (Bumdes, PKK dan LPM) Di Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan*. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 17 November 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua Tim PKM



Ninik Mas'adah, SE. MAk  
NIDN. 0722028701

## **RINGKASAN**

Selama ini banyak pemerintah desa yang baru mampu membangun BUMDes namun belum mampu mengembangkan dan memajukannya. Banyak desa yang belum mampu memanfaatkan dana desa untuk pendirian BUMDes. Pendirian dan pengelolaan BUMDES tidaklah mudah jika tidak direspon oleh orang-orang yang berpengalaman dan mempunyai pengetahuan bisnis. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan perlu dikuasai oleh para pengelola BUMDes. Karena yang terpenting bukan hanya membangun tapi bagaimana BUMDes bisa berkembang dan mampu mandiri sehingga bisa memberi pemasukan pada kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menyebarluaskan informasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan usaha, pengelolaan keuangan dalam mengembangkan suatu usaha, pengelolaan keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan strategis dalam organisasi, dan memberikan pelatihan mengenai keuangan BUMDes.

Metode yang akan digunakan adalah mengidentifikasi permasalahan, mempraktikkan pengelolaan keuangan sektor publik, menganalisis situasi dan permasalahan desa/BUMDes, melakukan pelatihan, memberikan pendampingan, dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan sesuai standar dan pedoman akuntansi sektor publik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Pemerintah desa merupakan bagian struktur terkecil dari struktur pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia. Pemerintah desa memegang peranan penting dalam usaha pembangunan dan kemajuan desa karena langsung bersentuhan dengan masyarakat. Pemerintah desa pasti mengetahui potensi baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang dimiliki oleh desa. Dari dasar itulah pemerintah pusat telah mengeluarkan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Undang-undang tersebut memberikan hak dan wewenang kepada pemerintah desa untuk mengelola segala potensi yang dimiliki desa, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan dan peningkatan pendapatan asli desa. Kebijakan desentralisasi fiskal untuk desa ini sebagai bentuk keberpihakan atau perhatian pemerintah pusat terhadap peningkatan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat desa. Dalam menstimulus program kebijakan tersebut, pemerintah pusat juga menyediakan dana khusus untuk dikelola secara mandiri dan berkelanjutan serta dipertanggungjawabkan oleh pemerintah desa. Pemerintah pusat lewat Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 pasal 87-90 memberikan dorongan dan modal dana untuk meningkatkan skala ekonomi usaha produktif masyarakat di desa dengan membentuk badan usaha milik desa (BUMDesa) (Sidik Fajar, 2015).

Badan usaha milik desa adalah lembaga ekonomi desa yang mempunyai peran strategis untuk mengerakkan perekonomian masyarakat desa. Tujuan dari pendirian BUMDES adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan aset masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi desa serta mengoptimalkan pendapatan asli desa (Ginancar, 1997). BUMDESA juga dimaksudkan untuk mendukung kebijakan makro pemerintah pusat dalam upaya pengentasan kemiskinan khususnya di pedesaan (Undang-undang No.32 tahun 2004). Dengan demikian, masyarakat di desa diharapkan dapat menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera (Adisasminta, 2013). Agar pendirian BUMDES sesuai tujuan dan target yang diinginkan, maka dalam proses perencanaan harus didasarkan pada prinsip kooperatif, akuntabel dan sustainable. Dan juga yang tidak kalah penting dalam pengelolaan BUMDES harus dilakukan secara professional dan mandiri. Desa mandiri harus bertumpu pada trisakti yakni: karsa, karya dan sembada.

Sumber pendapatan desa yang selama ini hanya berasal dari alokasi dana desa (ADD) dan sumbangan program dari pemerintah daerah yang sangat kecil, sehingga desa tidak mampu untuk memaksimalkan program pembangunan desa. Sumber pendapatan keuangan desa yang tidak menentu membuat pemerintah desa kesulitan dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu pemerintah desa dituntut untuk mandiri dan mampu mengelola potensi yang dimiliki oleh desa. Suntikan dana desa ini dapat dijadikan modal untuk pendirian badan usaha milik desa. Pendirian BUMDES ini dimaksudkan agar pemerintah desa kedepannya tidak lagi bergantung pada sumbangan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak pemerintah desa yang hanya mampu mendirikan BUMDESA dan tidak mampu untuk mengembangkan serta memajukan. Sehingga BUMDESA juga bergantung pada suntikan dana dari pemerintah desa untuk menghidupi usaha tersebut. Hal ini menjadi persoalan, dimana seharusnya BUMDES menjadi solusi untuk mewujudkan kemandirian desa dan kesejahteraan masyarakat tetapi malah menjadi beban bagi pemerintah desa. Bahkan banyak desa belum mampu memanfaatkan dana desa tersebut untuk pendirian BUMDESA.

Pendirian dan pengelolaan BUMDESA memang tidak mudah, kalau tidak ditangani oleh orang-orang yang berpengalaman dan menguasai ilmu bisnis. Maka dari itu pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu di kuasai oleh para pengelola BUMDESA. Karena yang menjadi hal terpenting tidak hanya mendirikan, tetapi bagaimana BUMDESA tersebut bisa berkembang dan mampu mandiri, sehingga dapat memberikan pemasukan ke kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa ketidakmampuan pemerintah desa dalam mendirikan dan mengembangkan BUMDESA dilatarbelakangi karena tidak adanya SDM yang mumpuni dibidang ini. Maka dari itu faktor SDM yang menguasai manajemen bisnis dan keuangan menjadi sangat penting untuk perkembangan BUMDESA. Lewat pengabdian berupa pemberian pelatihan dan pendampingan ini kami akan berkontribusi dan ikut memastikan bahwa aparat desa dan pengelola BUMDESA adalah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan bisnis. Dengan demikian pendirian BUMDESA akan mampu memberikan solusi bagi pemerintah desa untuk menjadi desa yang mandiri serta menjamin kesejahteraan masyarakatnya.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan lembaga desa (BUMDes, PKK, dan LPM) Desa Morocalan adalah:

1. Pengetahuan dibidang manajemen keuangan dan laporan keuangan yang sangat minim.
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan desa dan mengembangkan usaha lembaga desa.
3. Ketidaktahuan pentingnya manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi dan bisnis.
4. Kurangnya pemahaman mitra dalam menyusun laporan keuangan bagi pemerintah desa dan lembaga desa.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **1.1 Target**

Selama ini masih banyak pemerintah desa yang belum memiliki keahlian dalam manajemen keuangan, tak hanya itu banyak juga desa yang baru mampu membangun BUMDes namun belum mampu mengembangkan dan memajukannya. Banyak desa yang belum mampu memanfaatkan dana desa untuk pendirian BUMDes. Pendirian dan pengelolaan BUMDES tidaklah mudah jika tidak direspon oleh orang-orang yang berpengalaman dan mempunyai pengetahuan bisnis. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan perlu dikuasai oleh para pengelola BUMDes. Karena yang terpenting bukan hanya membangun tapi bagaimana BUMDes bisa berkembang dan mampu mandiri sehingga bisa memberi pemasukan pada kas desa dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Maka Tim PKM kami ingin mengadakan sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan demi kesejahteraan usaha mereka. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya memahami manajemen keuangan.
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan dalam pemerintah desa dan mengembangkan usaha desa.
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya manajemen keuangan sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi (bisnis).
4. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk pemerintah desa dan lembaga desa.

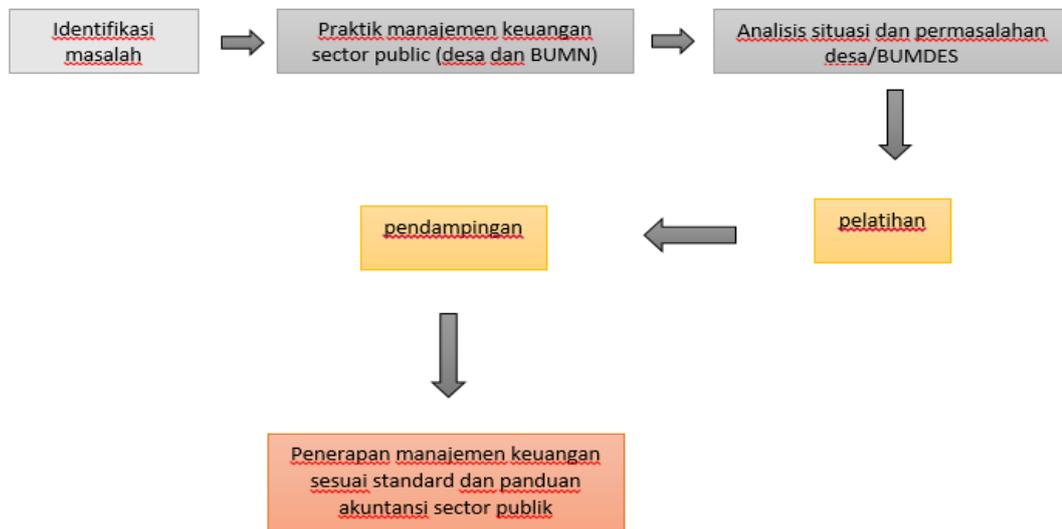
#### **1.2 Luaran**

Berikut merupakan luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman pemerintah desa dan lembaga usaha desa mengenai pentingnya pemahaman manajemen keuangan bagi pemerintah desa dan pengelola bisnis desa.
2. Meningkatnya pemahaman pemerintah desa dan lembaga usaha desa mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan desa dan mengembangkan usaha desa sehingga dapat memotivasi mitra agar lebih aktif dalam mengembangkan usahanya yang pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Morocalan, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan.
3. Meningkatnya pemahaman pemerintah desa dan lembaga usaha desa mengenai pentingnya manajemen keuangan sebagai pihak yang memiliki peran pengambilan kebijakan-kebijakan strategis dalam organisasi sehingga dapat membekali serta membantu mitra (pemerintah desa dan lembaga usaha desa) dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang seharusnya diambil dalam mengelola dana pemerintah desa dan lembaga usaha desa.
4. Menjadikan masyarakat Desa Morocalan dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

Tahapan dalam pemecahan masalah manajemen keuangan UMKM di Desa Morocalan, Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan sebagai berikut:



### Keterangan Kegiatan:

#### 1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan pemerintah desa dan lembaga desa terkait yang sudah terjadwal sebelumnya.

#### 2. Audiensi dengan Pemerintah Desa dan Pelaku UMKM Desa:

Langkah selanjutnya yaitu sharing atau diskusi informal dengan Kepala desa dan para Ketua Lembaga Desa terkait, untuk mengalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan lembaga-lembaga desa dalam pengelolaan dan pengadministrasian keuangan. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat sharing informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjutnya tepat dan dibutuhkan oleh pemerintah desa dan lembaga desa. Dari analisis permasalahan ini Desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan telah memiliki banyak lembaga ekonomi desa berupa koperasi yang dikelola oleh PKK dan badan usaha milik desa yang dikelola oleh pengurus yang berasal dari unsur pemerintah desa dan masyarakat. Namun kepala desa mengatakan bahwa pengelolaan lembaga ekonomi desa belum berjalan secara maksimal dan dikelola secara tradisional. Maka dari itu perlu diberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para pengelola baik itu koperasi, BUMDES atau bahkan lembaga-lembaga desa tentang manajemen keuangan dan pengelolaannya. Ini penting dilakukan untuk mengembangkan dan memajukan usaha yang dimiliki desa serta untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

#### 3. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan UMKM.

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pengelolaan manajemen keuangan desa dan lembaga usaha desa yang dilakukan pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Maret 2021

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Kantor Desa Morocalan Kec. Glagah Kab. Lamongan

Narasumber :

1. Amrizal Imawan, SE., M.S.A : Manajemen Pengelolaan BUMDes.
2. Ninik Mas'adah, SE., M.Ak : Strategi penentuan produk dan perluasan pasar.
3. TIM : Administrasi keuangan desa dan BUMDes.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan manajemen keuangan pengelolaan keuangan pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Pemerintah desa dan lembaga usaha desa akan diberikan pemahaman terkait pentingnya memahami manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dan lembaga usaha dalam mengoptimalkan pendapatan masyarakat desa. Praktik manajemen keuangan pemerintah dan lembaga desa yang baik diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa yang lebih terjamin.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi aparat pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Karena tim menyadari bahwa implementasi manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa aparat pemerintah desa dan para lembaga usaha desa telah mempraktekan manajemen pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan panduan yang diberikan saat pelatihan.

## BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

### 5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan desa dan lembaga usaha desa ini diikuti oleh 13 peserta dengan rincian :

**Tabel 2**  
**Jumlah Peserta**

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pemerintah desa	4
2	BUMDES	5
3	PKK	2
4	LPM	2
	<b>total</b>	<b>13</b>

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap perispian tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah : identikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh pemerintah desa dan lembaga desa yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan keuangan desa. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari pemerintah desa dan lembaga desa. serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti. Dalam identifikasi awal ini pemerintah desa mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa harus berpedoman atau mengacuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah desa juga disediakan sistem akuntansi desa yaitu SESKUEDE sebagai alat pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan desa. Namun untuk BUMDES sistem akuntansinya belum dipersiapkan atau disediakan oleh pemerintah pusat. Karena BUMDES dalam pelaporannya hanya dilaporkan ke pemerintah desa. Sehingga seharusnya pemerintah desa yang menyediakan atau membuat format dan sistem pencatatan dan pelaporannya (Sistem Informasi Akuntansi).
- b. Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan pemerintah desa untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan pemerintah desa. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari kepala desa bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta tidak hanya pengelola BUMDES, namun perangkat desa, lembaga pemberdayaan masyarakat, PKK atau bahkan karang taruna. Kegiatan ini juga dimaksudkan dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk mengembangkan, memajukan dan bahkan membangun unit-unit bisnis baru. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari selasa 2 Maret 2021 tempat kegiatan di balai desa Morocalan Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan..

#### 2. Pelatihan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan desa dan BUMDES

Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan dan sambutan yang disampaikan oleh kepala desa yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut. Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Amrizal Imawan, SE., MSA dengan materi “Manajemen pengelolaan BUMDES”. Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait bagai mana mengelola

BUMDES yang baik. Baik itu dari pandangan teori maupun dari contoh-contoh pengelolaan BUMDES yang sudah sukses. Pada materi ini juga diberikan gambaran pengelolaan BUMDES dari masa pendirian atau bahkan penentuan bentuk usaha sampai pada pengelolaan ketika sudah menjadi badan usaha yang besar.

Materi kedua tentang Strategi penentuan produk dan perluasan pasar yang diberikan oleh Ninik Mas'adah, SE., MSA. Pada materi ini peserta diberikan pemahaman tentang penentuan produk yang akan dihasilkan dan dikelola. Penentuan produk ini harus didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh masyarakat desa. Sehingga BUMDES yang dibangun atau didirikan ini mempunyai dampak yang besar bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Ketika sudah mampu menentukan potensi desa dan produk yang akan dihasilkan, maka tahapan selanjutnya yaitu melihat potensi pasar dan target pasar. Hal ini penting dipahami oleh pemerintah desa dan para pengelola unit bisnis desa agar BUMDES tersebut bisa berjalan dengan baik.

Materi ketiga tentang Administrasi keuangan desa dan BUMDES yang dipaparkan oleh TIM. Materi ini penting untuk diberikan sebagai salah satu dasar dalam manajemen pengelolaan BUMDES. Administrasi keuangan yang baik akan menjadi salah satu indikator pengelolaan BUMDES yang baik. Karena laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pengelolaan BUMDES. Fungsi atau manfaat laporan keuangan bagi pengelola BUMDES yaitu menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, evaluasi usaha, budgeting dan control internal. Laporan keuangan juga penting untuk menunjang kinerja badan usaha milik desa agar bisa terus berkembang dan mensejahterakan masyarakat.

### 3. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen pengelolaan BUMDES. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis desa.

Karena Badan usaha milik desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Maka pendirian BUMDES harus didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. BUMDES merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDES juga sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada kepentingan masyarakat melaluikontribusinya dalam penyediaan layanan sosial. Sehingga kita juga perlu untuk mengawal BUMDES sebagaimana fungsi dan perannya bagi kemajuan masyarakat desa.

## **5.2 Luaran Yang Dicapai**

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem pengelolaan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Dengan adanya sistem tersebut akan memberikan kemudahan kepada pemerintah desa dan lembaga usaha desa dalam melakukan pengoperasian dan pengembangan kinerja maupun usaha mereka. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen keuangan suatu unit desa maupun usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu unit.
2. Hasil dari pengabmas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Maret 2021 di balai Desa Sidoerejo Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Peserta dari pelatihan ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari unsur perwakilan pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu Manajemen Pengelolaan BUMDes, Strategi penentuan produk dan perluasan pasar, dan Administrasi keuangan desa dan BUMDes.. Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga masyarakat desa tentang bagaimana mengelola keuangan dengan dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang benar.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam manajemen keuangan dan penyusunan laporan keuangan desa, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa dan lembaga usaha desa. Sehingga dapat memperkaya literature kajian ilmiah tentang manajemen keuangan.

##### **2. Praktis**

##### **Bagi pemerintah desa dan pengusaha UMKM desa**

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah desa dan lembaga usaha desa dalam usaha mengembangkan perekonomian desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjari, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

## LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

### A. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ninik Mas'adah, SE., M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19870222 200609 023
5	NIDN	0722028701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 22 Februari 1987
7	E-mail	<a href="mailto:ninikmasadah6@gmail.com">ninikmasadah6@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon HP	085730311778
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan, Plosowahyu, Lamongan
10	Nomor Telepon/Fax	(0322) 322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= .... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I 2. Matematik Ekonomi II

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE KH. AHMAD DAHLAN LAMONGAN	UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2005 - 2009	2009 - 2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 18 Mei 2021

Ketua Tim PKM



**Ninik Mas'adah, SE. MAk**  
NIDN. 0722028701

**A. Identitas Diri Anggota 1**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Amrizal Imawan, S.E., MSA
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19920110201912128
5	NIDN	0701011904
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 10 Januari 1992
7	E-mail	Amrizal.imawan10@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085785266712
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2 (0322)322356
10	Nomor Telepon/Fax	S-1=.... orang
11	Lulusan yang telah dihasilkan	1. Pengantar Akuntansi 2
12	Mata Kuliah yang Diampu	2. Perpajakan

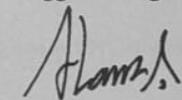
**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 17 November 2021

Anggota Pengusul 1



(Amrizal Imawan)

### A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Annisa Nurahmasari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020015
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Tempat dan Tanggal Lahir	-
6	E-mail	-
7	Nomor Telepon HP	-
8	Alamat	-
9	Mata Kuliah yang Diampu	-

### B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan					Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					2019 - sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 17 November 2021

Anggota Pengusul 2



(Annisa Nurahmasari)

**A. Identitas Diri Anggota 3**

1	Nama Lengkap	Della Puspita Rani
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020035
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Tempat dan Tanggal Lahir	-
6	E-mail	-
7	Nomor Telepon HP	-
8	Alamat	-
9	Mata Kuliah yang Diampu	-

**B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi**

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan					Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					2019 - sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

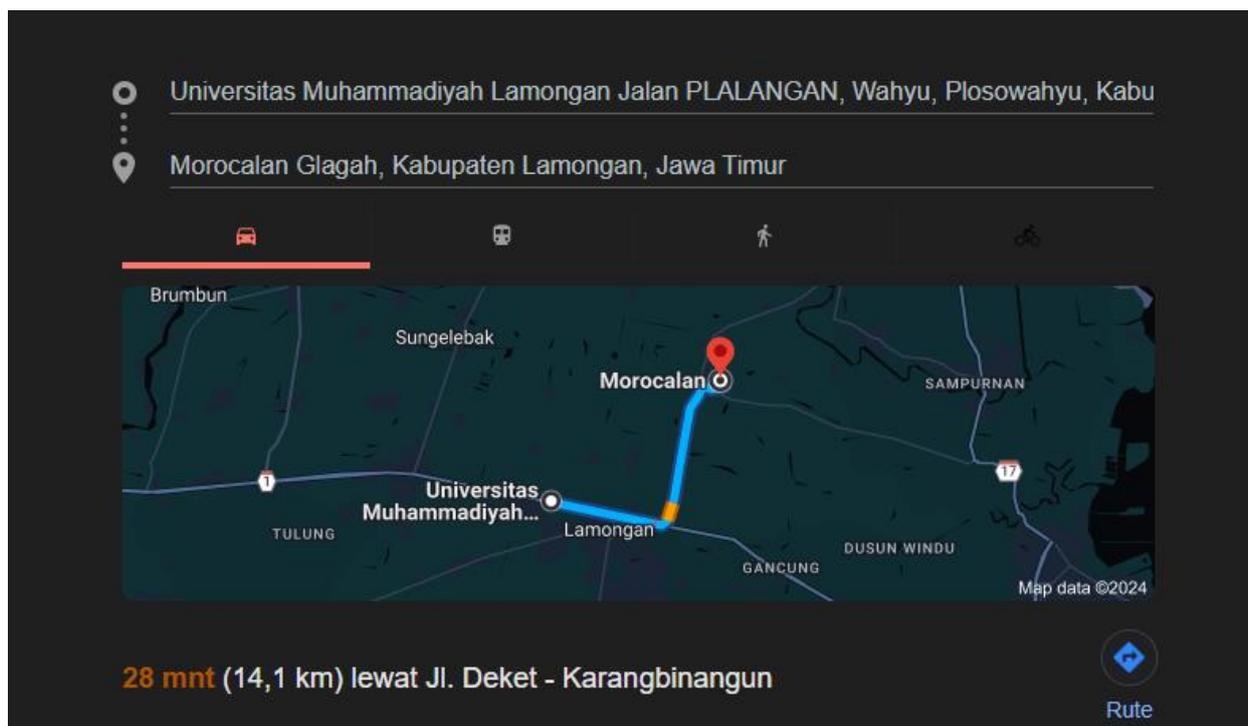
Lamongan, 17 November 2021

Anggota Pengusul 3



(Della Puspita Rani)

## LAMPIRAN 2 PETA LOKASI



### LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Tahun (RP)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				100.000
Pelaksana 2				100.000
Pelaksana 3				100.000
Pelaksana 4				100.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>400.000</b>
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (RP)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1	Makan	4 x 2	40.000	320.000
Bahan Habis Pakai 2	ATK		180.000	180.000
Bahan Habis Pakai 3	Merchandise	25	20.000	500.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>1.000.000,-</b>
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1		4	50.000	200.000
Perjalanan 2		4	50.000	200.000
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>400.000</b>
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Tahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				300.000
Sewa 2				
Sewa 3				
<b>Sub Total (Rp)</b>				<b>300.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>				<b>2.100.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>2.100.000</b>



## LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

